



## Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia

### *The Influence of Leverage and Profitability on Tax Aggressiveness in Conventional Commercial Banks on the Indonesian Stock Exchange*

Selina Putri Pamungkas<sup>1</sup>, Indria Widyastuti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : [selinaputripamungkas18@gmail.com](mailto:selinaputripamungkas18@gmail.com)<sup>1</sup>, [indriawidyastuti75877@gmail.com](mailto:indriawidyastuti75877@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 16-10-2024

Revised : 18-10-2024

Accepted : 20-10-2024

Published : 22-10-2024

#### Abstract

*There is a negative and significant influence between the Debt to Equity Ratio (DER) leverage variable on the Effective Tax Rate (ETR) variable in conventional banks listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. There is no and insignificant influence on Profitability Return on Assets (ROA) on Tax Aggressiveness Effective Tax Rate (ETR) in conventional banks listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. There is a positive and significant influence between Debt to Equity Rati (DER) leverage and Return On Asset (ROA) profitability on Tax Aggressiveness Effective Tax Rate (ETR) in conventional banks listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period.*

**Keywords :** *leverage, profitability, and tax aggressiveness*

#### Abstrak

Pada penelitian ini terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel leverage *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap variabel *Effective Tax Rate (ETR)* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas Return On Asset (ROA)* terhadap *Agresivitas Pajak Effective Tax Rate (ETR)* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara leverage *Debt to Equity Rati (DER)* dan profitabilitas *Return On Asset (ROA)* terhadap *Agresivitas Pajak Effective Tax Rate (ETR)* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022

**Kata Kunci :** *leverage, profitabilitas, dan agresifitas pajak*

#### PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu sistem Lembaga yang berfungsi sebagai Lembaga intermediasi dalam sistem pembayaran, menjadi Lembaga dalam pemerintahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan moneter sehingga menjadi utay ndi didalam aktivitas perekonomian. Bank adalah salah satu usaha yang kegiatannya menghimpun dana yang berasal dari Masyarakat seperti bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada Masyarakat dalam bentuk pembelian kredit. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup banyak perusahaan-perusahaan perbankan yang sudah go public, sehingga kode sahamnya tercatat di BEI dan dapat ditradingkan/ dimiliki oleh Masyarakat umum. Di BEI ada 46 perusahaan yang sudah tercatat laporan keuangannya, 46 perusahaan perbankan itu yang memiliki listing alias go public di BEI. 46 perusahaan tersebut bisa dibeli dan dimiliki sahamnya. Dari daftar bank yang sudah terdaftar di BEI juga, terdapat 4 bank blue chip yang



meiliki tren kinerja paling baik dan memimpin disektor industrinya, yaitu: BBCA, BBRI, BMRI, dan BNI. Peranan perbankan saat ini sangat dominan dalam sistem keuangan, bahkan sebagai pemegang peranan penting untuk menunjang kemajuan ekonomi suatu negara.

Bank merupakan sektor ketat diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang ada di Indonesia karena bank memiliki operasional dengan melibatkan banyak pihak di Masyarakat. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan Tingkat profitabilitas. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak harus membayar pajak yang besar pembayarannya diperoleh dari perhitungan laba bersih perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Namun, dari sudut pandang perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat merugikan perusahaan karena mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Kondisi itu akan menyebabkan perusahaan bertindak agresif dalam perpajakan dengan mengurangi biaya pajak yang akan dibayar perusahaan untuk meningkatkan laba bersih setelah pajak. Hal itu bertentangan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak untuk mengefisiensikan beban pajaknya dengan motif untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Sehingga, perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan sebagai pembayar pajak menjadi masalah utama yang timbulnya ketidakpatuhan perusahaan dengan melakukan Tindakan agresivitas oajak melalui penghindaran pajak (tax avoidance) yang dapat mengurangi penerimaan pajak negara. Sektor perpajakan merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling penting, sehingga perlu dilakukan pembenahan dan pembinaan pengawasan serta pemanfaatannya sebagai sumber pendapatan nasional. Sebagaimana dinyatakan dalam APBN, pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar. Pajak dapat digunakan sebagai sarana atau alat bagi pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan berkelanjutan. Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Jika semua biaya bersifat variabel, maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tapi karena sebagai biaya perusahaan bersifat biaya tetap, maka untuk menghasilkan laba diperlukan Tingkat penjualan minimum tertentu. Leverage keuangan mengacu pada penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan disebut financial leverage. Menggunakan leverage keuangan adalah seperti pedang bermata dua karena dapat memperbesar potensi keuntungan perusahaan dan kerugian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik observasi statistik, dianalisis menggunakan software SPSS. Penelitian difokuskan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2021, menguji hubungan antara leverage, profitabilitas, dan agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bank konvensional yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari situs resmi BEI dan dilengkapi dengan software SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih 10 perusahaan dengan data selama tiga tahun, sehingga menghasilkan total 30 titik data. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan agresivitas pajak (ETR). Leverage diukur dengan menggunakan debt to



equity ratio (DER), profitabilitas dengan menggunakan return on assets (ROA), dan agresivitas pajak dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR).

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Statistik deskriptif memberikan ringkasan data, sedangkan uji asumsi klasik memastikan validitas analisis regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan uji F untuk menilai signifikansi model secara keseluruhan, dan uji t untuk mengevaluasi pengaruh individual dari masing-masing variabel independen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman hubungan antara leverage, profitabilitas, dan agresivitas pajak pada sektor perbankan Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran umum lokasi penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI), didirikan pada masa kolonial oleh pemerintahan Hindia Belanda dan kemudian diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia, merupakan pasar modal yang mencantumkan berbagai sektor perusahaan. Sektor-sektor tersebut meliputi bahan mentah, keuangan, teknologi, transportasi dan logistik, non-siklus konsumen, energi, properti dan real estat, kesehatan, infrastruktur, dan industri. Penelitian ini berfokus pada sektor keuangan, yang terdiri dari 10 perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 hingga 2021.

#### Hasil pengumpulan data

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	30	,86	16,08	6,3037	3,43650
Profitabilitas	30	,02	3,10	1,1040	,88715
Agresivitas	30	,02	,55	,2503	,13019
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Software SPSS Versi 29

Berdasarkan dari tabel 1 diperoleh mean dan standar deviasi Agresivitas, Leverage dan Profitabilitas sebesar 6,3037; 1,1040; 0,2503 dan 3,43650; 0,88715; dan 0,13019. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Leverage (DER) mempunyai 30 observasi yang valid, dengan rentang nilai berada antara minimum hingga maximum yaitu 0,86 hingga 16,08 dengan mean Debt to Equity Ratio (DER) 6,3037 dengan standar deviation sebesar 3,43650. Maka hasil ini dapat mengidentifikasi bahwa terdapat nilai rata-rata yang mendekati 6,3037 menunjukkan pusat dari distribusi data, standar deviation yang relatif sebesar 3,43650
2. Profitabilitas (ROA) mempunyai 30 observasi yang valid, dengan rentang nilai berada antara minimum hingga maximum yaitu 002 hingga 3,10 dengan mean Return On Asset (ROA)



1,1040 dengan standar deviation sebesar 0,88715. Maka hasil ini dapat mengidentifikasi bahwa terdapat nilai rata-rata yang mendekati 1,1040 menunjukkan pusat dari distribusi data, standar deviation yang relatif sebesar 0,88715

3. Agresivitas Pajak (ETR) mempunyai 30 observasi yang valid, dengan rentang nilai berada antara minimum hingga maximum yaitu 0,02 hingga 0,55 dengan mean Effective Tax Rate (ETR) 0,2503 dengan standar deviation sebesar 0,13019. Maka hasil ini dapat mengidentifikasi bahwa terdapat nilai rata-rata yang mendekati 0,2503 menunjukkan pusat dari distribusi data, standar deviation yang relatif sebesar 0,13019

### Variabel Yang Diteliti

Variabel yang diteliti merupakan aspek atau karakteristik yang diamati oleh peneliti, dimana peneliti mengukur atau memperhatikan dalam sebuah studi atau penelitian. Dimana peneliti berjumlah 10 perusahaan dengan 30 sampel yang diteliti. Berikut merupakan tabel rata-rata setiap tahunnya :

Tabel 2 Hasil Nilai rata-Rata Setiap Variabel

Variabel	2020	2021	2022
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	2,265917	2,000708	2,037549
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,317821	0,348257	0,44058
<i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	0,115949	0,061203	0,073148

Sumber: Analisis Variabel Yang Diteliti

Data yang digunakan dalam laporan skripsi ini merupakan data laporan keuangan bank konvensional per tahun dari 2019-2021 (lampiran) dengan Agresivitas (Y) sebagai variabel tidak bebas dan Leverage (X1), Profitabilitas (X2) sebagai variabel bebas.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana maupun berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Regresi linier berganda memiliki empat uji asumsi klasik, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Berikut adalah hasil uji normalitas agresivitas sebagai variabel tidak bebas (dependen), leverage dan profitabilitas sebagai variabel bebas (independet) dengan menggunakan SPSS.



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,12110886	
Most Extreme Differences	Absolute	,135	
	Positive	,097	
	Negative	-,135	
Test Statistic		,135	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,175	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,174	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,165
	Upper Bound	,184	

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

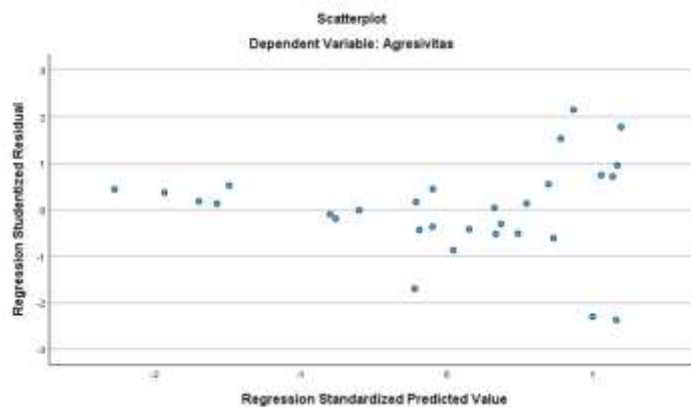
Gambar 1 Kolmogorov-Smirnov  
 Sumber : Software SPSS Versi 29

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada gambar 1, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,184. Nilai tersebut menunjukkan bahwa residual data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,184 > 0.05. dengan demikian maka residual data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk melihat apakah terjadi gejala heterokedastisitas pada data dilakukan dengan melihat hasil dari scatterplot yang dihasilkan oleh nilai mutlak residualnya. Dengan menggunakan software IBM SPSS statistics 3, berikut adalah hasil uji heterokedastisitas



Gambar 2 Scatterplot  
 Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan gambar 2 scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas (data homokedastisitas)

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi



antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan variance inflation factor (VIF).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,320	,067		4,760	<,001		
	Profitabilitas	-,055	,028	-,377	-1,980	,058	,882	1,134
	Leverage	-,001	,007	-,035	-,185	,854	,882	1,134

a. Dependent Variable: Agresivitas

Gambar 3 Uji Multikolinieritas  
Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan gambar 3 diatas, terlihat bahwa nilai VIF pada variabel leverage dan profitabilitas lebih kecil dari 10 (VIF<10). Artinya data tidak mengalami gangguan multikolinieritas antar variabel bebas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel tidak bebasnya.

Tabel 3 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,367 <sup>a</sup>	,135	,070	,12551	1,582
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Agresivitas					

Sumber : SPSS Versi 29

Dari tabel 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karena jika hasil  $dU < d < 4-dU$  yaitu  $1,567 < 1,582 < 2,433$  maka hasil uji korelasi  $H_0$  diterima maka tidak terdapat autokorelasi.
2. Nilai R sebesar 0.367. Hal ini berarti korelasi atau hubungan antara agresivitas dengan leverage dan profitabilitas cukup kuat.
3. Nilai yang diperoleh sebesar 0.135 atau 13,5%. Hal ini berarti 13,5% faktor-faktor agresivitas dengan leverage dan profitabilitas, sedangkan sisanya 86,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,12551. Semakin kecil SEE akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel tidak bebas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Karena data tersebut sudah memenuhi asumsi maka dilakukan uji regresi linear berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dalam uji regresi linier berganda terdapat dua uji, yaitu uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T). Berikut terlampir hasil dari Uji regresi linear berganda menggunakan



SPSS 29:

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,320	,067		4,760	<,001
	Profitabilitas	-,055	,028	-,377	-1,980	,058
	Leverage	-,001	,007	-,035	-,185	,854

a. Dependent Variable: Agresivitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,320 - 0,01X1 - 0,55X2$$

Dengan:

Y = Agresivitas

X1 = Leverage

X2 = Profitabilitas

Dapat disimpulkan:

1. Pada variabel profitabilitas, terdapat nilai sig. Yaitu 0,58 > 0,05 H<sub>0</sub> diterima. Artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel agresivitas.
2. Pada variabel leverage, terdapat nilai sig. Yaitu 0,854 > 0,05 H<sub>0</sub> diterima. Artinya variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel agresivitas.

Dalam uji regresi linier berganda terdapat dua uji, yaitu uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T). Berikut penjabaran dan Hasil analisisnya:

**Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial merupakan pengujian yang diaplikasikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Berikut merupakan hasil dari uji parsial menggunakan SPSS 29:

Tabel 5 Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,185	,039		4,787	<,001
	Profitabilitas	-,056	,016	-,595	-3,500	,002
	Leverage	-,006	,004	-,238	-1,401	,173

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : SPSS Versi 29

Untuk syarat uji parsial dihitung pada tingkat  $\alpha = 5\%$  di derajat independen (df) n-k atau 30 - 2 = 28 ( n merupakan total data sedangkan k merupakan jumlah variabel independen), Hasil yang didapatkan nilai ttabel yaitu 1,701. Berdasarkan tabel diatas dapat pula disimpulkan bahwa :



1. Pengaruh variabel X1 (Leverage Debt to Equity Ratio) terhadap Y1 Agresivitas Pajak Effective Tax Rate (ETR) adalah berpengaruh negatif dan signifikan
2. Pengaruh variabel X2 Profitabilitas (Return On Assets) terhadap Y1 Leverage Effective Tax Rate (ETR) adalah tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2023) menyatakan bahwa leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Burhanudin & Kodriyah, 2023) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan agresivitas pajak.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Leverage dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (agresivitas) secara serentak atau bersama-sama.

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,066	2	,033	52,482	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	,017	27	,001		
	Total	,083	29			
a. Dependent Variable: Agresivitas						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage						

Untuk ketentuan uji simultan (Uji F) ditentukan di tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai f untuk Ftabel =  $n - k - 1$  atau  $30 - 2 - 1 = 27$  adalah 3,35. Berdasarkan tabel IV.8 diketahui nilai fhitung sebesar 52,482 dengan signifikansi 0,001. Nilai Fhitung (52,482) atau lebih besar dari ftabel (3,35) dan nilai signifikan (0,001) atau lebih kecil dari nilai profitabilitas (0,05). Itu berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana berarti terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel X1 Leverage Debt to Equity Ratio (DER) dan X2 Profitabilitas Return On Assets (ROA) terhadap variabel Y Agresivitas Pajak : Effective Tax Ratio (ETR) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kasmir, 2020), bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Uji Koefisien determinasi (R2)**

Pengujian koefisien determinasi (R2) difungsikan untuk menakar berapa jauh kesanggupan suatu model dalam mengartikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai dengan 1. Berikut hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 29.

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,892 <sup>a</sup>	,795	,780	,02510	1,582

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Agresivitas

Sumber : SPSS Versi 29





Berdasarkan pada hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel IV.9 diatas bahwa nilai Adjusted R Square dihasilkan bernilai 0,780 atau 78% artinya menunjukkan bahwa pengaruh leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 adalah sebesar 78% dan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022**

Berdasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Effective tax Rate (ETR) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis pertama menghasilkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Debt to Equity ratio (DER) terhadap variabel Effective tax Rate (ETR), artinya bahwa hipotesis pertama ( $H_a$ ) diterima. Penerimaan hipotesis pertama didasari oleh hasil pengujian parsial (T-Test) yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -3,500 berada dibawah nilai ttabel sebesar 1,701, sedangkan nilai signifikansi berada di angka 0,02 atau dibawah 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Effective tax Rate (ETR).

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Effective tax Rate (ETR) pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022**

Berdasarkan pada hasil pengujian tentang pengaruh variabel Return On Asset (ROA) terhadap Effective tax Rate (ETR) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis pertama menghasilkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan antara variabel Return On Asset (ROA) terhadap variabel Effective tax Rate (ETR), artinya bahwa hipotesis kedua ( $H_a$ ) diterima. Penerimaan hipotesis kedua didasari oleh hasil pengujian parsial (T-Test) yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -1,401 berada dibawah nilai ttabel sebesar 1,701, sedangkan nilai signifikansi berada di angka 0,173 atau diatas 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap Effective tax Rate (ETR).

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Effective tax Rate (ETR) pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022**

Didasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh variabel Return On Asset (ROA terhadap Effective tax Rate (ETR) pada bank konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis kedua menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Return On Asset (ROA terhadap Effective tax Rate (ETR), artinya bahwa nilai Fhitung (52,482) atau lebih besar dari ftabel (3,35) dan nilai signifikan (0,001) atau lebih kecil dari nilai profitabilitas (0,05). Itu berarti  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Return On Asset (ROA terhadap Effective tax Rate (ETR)



## KESIMPULAN

Temuan penelitian mengenai pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022 mengungkapkan adanya hubungan yang kompleks. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap agresivitas pajak yang diwakili oleh Effective Tax Rate (ETR). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage yang lebih tinggi dikaitkan dengan agresivitas pajak yang lebih rendah di antara bank-bank tersebut. Sebaliknya profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun jika mempertimbangkan pengaruh gabungan leverage dan profitabilitas, penelitian ini mengidentifikasi pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi tingkat leverage dan profitabilitas yang lebih tinggi berhubungan positif dengan peningkatan agresivitas pajak pada bank yang diteliti.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, bagi perusahaan bank umum konvensional, disarankan untuk menstabilkan tingkat hutang perusahaan. Peningkatan hutang berpotensi meningkatkan beban tetap, seperti bunga. Pembayaran bunga utang merupakan strategi untuk mengurangi laba sebelum pajak, yang pada gilirannya dapat menurunkan kewajiban pajak. Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan data, sampel, dan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan agresivitas pajak. Penggunaan proksi alternatif untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak juga dapat memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

## Penghargaan

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ibu dosen pembimbing, ibu Indria Widyastuti atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penelitian. Terima kasih juga kepada Rektor, Dekan, dan seluruh civitas akademika Universitas Bina Sarana Informatika atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama proses studi. Selina juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan penyelesaian penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

alaján-, V. (2016).

Andrew Bloomenthal. (2023). Financial Ratio Analysis: Definition, Types, Examples, And How To Use. In *Investopedia*.

Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3858>

Bitlabs. (2022). Data Kuantitatif: Pengertian, Jenis, Dan Metode Pengumpulannya. In *Bitlabs.Id*.



- Burhanudin, & Kodriyah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. In *Jurnal Akuntansi Manajemen (Jakmen)* (Vol. 2, Issue 1, Pp. 30–49). <https://doi.org/10.30656/Jakmen.V2i1.6926>
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2020). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. In *Solusi* (Vol. 18, Issue 2, Pp. 143–161).
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Kino Indonesia Tbk. In *Jurnal Ecodemica* (Vol. 2, Issue 1, Pp. 12–20).
- Kamelia, R. (2022). Definisi Pajak Menurut Para Ahli Dan Jenis-Jenisnya. In *Tirto.Id*. <https://tirto.id/definisi-pajak-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-guos>
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 7–23.
- Likuiditas, P., Leverage, D. A. N., Pajak, P., Perusahaan, P., & Dan, M. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 7597(1), 16–22.
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Mekari. (2023). Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas. In *Articel*.
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V17i1.4336>
- Pancasila - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*. (2021). <https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila>
- Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457
- Prawati, L. D. (2012). Pengantar Perpajakan – Definisi Pajak, Fungsi Pajak, Jenis Pajak. In *Binus University School Of Accounting*. Pengantar Perpajakan – Definisi Pajak, Fungsi Pajak, Jenis Pajak *Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas.Pdf*. (N.D.).
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/maneggio>
- Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Issue November).
- Seraceddin Levend Zorluoğlu. (2012). No Title طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, 32.
- Setyawan, A. O., & Kartika, A. (2023). Leverage, Capital Intensity, Manajemen Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V7i1.16447>
- Thabroni, G. (2022). Profitabilitas\_ Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus - Serupa. In *Serpa.Id*. <https://serupa.id/profitabilitas-pengertian-tujuan-manfaat-macam-jenis-rasio-rumus/>
- Zsazy. (2019). Agresivitas Pajak, Simak Pemahaman Dan Risikonya Di Sini! In *Pajak*. <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/agresivitas-pajak>